

# Pengaruh Konten Dakwah Ustadz Melalui Digital Platform Terhadap Pemahaman Religiusitas Generasi Z

Diandra Salsa Maulana<sup>1\*</sup>,

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

[\\*diandramaulana729@gmail.com](mailto:*diandramaulana729@gmail.com)<sup>1</sup>

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 2 Desember 2025

Revised 15 Desember 2025

Accepted 28 Desember 2025

Available online 6 Januari 2026

### Kata Kunci:

*Dakwah Digital, Ustadz Digital, Religiusitas, Generasi Z, Media Sosial*

### Keywords:

*Digital Preaching, Digital Ustadz, Religiosity, Generation Z, Social Media.*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by AL\_ajif

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam pola dakwah islam, khususnya di kalangan Generasi Z yang akrab dengan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh konten dakwah ustadz digital melalui digital platform terhadap pemahaman religiusitas Generasi Z. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan kajian literatur (*literature review*), dengan sumber data berupa artikel jurnal dan penelitian relevan yang terbit pada rentang tahun 2020-2025. Data dikumpulkan melalui proses identifikasi, seleksi, dan klasifikasi literatur yang diperoleh dari Google Scholar, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi dan sintesis tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa konten dakwah ustadz yang disampaikan melalui digital platform memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman religiusitas Generasi Z, terutama apabila dikemas dengan bahasa yang sederhana, gaya penyampaian yang komunikatif, serta relevan dengan realitas kehidupan generasi muda. Namun demikian, kajian ini juga menemukan adanya potensi pemahaman keagamaan yang bersifat instan apabila konten dakwah tidak didasarkan pada kedalaman ilmu dan sanad keilmuan yang kuat. Oleh karena itu, dakwah digital memerlukan tanggung jawab moral dan akademik agar

mampu membentuk pemahaman religiusitas yang utuh dan berkelanjutan.

## ABSTRACT

The development of digital technology has brought significant changes in Islamic preaching patterns, especially among Generation Z who are familiar with social media. This study aims to examine the influence of digital preaching content from Islamic teachers through digital platforms on Generation Z's understanding of religiosity. The research method used is a qualitative literature review approach, with data sources in the form of journal articles and relevant research published between 2020 and 2025. Data were collected through a process of identification, selection, and classification of literature obtained from Google Scholar, then analyzed using content analysis and thematic synthesis techniques. The results of the study indicate that Islamic preaching content from Islamic teachers delivered through digital platforms has a positive influence on Generation Z's understanding of religiosity, especially when packaged in simple language, a communicative delivery style, and relevant to the realities of the lives of the younger generation. However, this study also found the potential for instant religious understanding if the preaching content is not based on in-depth knowledge and a strong chain of knowledge. Therefore, digital preaching requires moral and academic responsibility to be able to form a complete and sustainable understanding of religiosity.

## 1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Di era globalisasi dakwah dan teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan sesuatu yang berguna untuk mempermudah segala kehidupan manusia (Rizqy et al., 2023). Dakwah sebagai proses informasi nilai-nilai keislaman membutuhkan yang dinamakan proses pengkomunikasian. Kandungan ajaran islam yang didakwahkan merupakan

sekumpulan pesan-pesan yang dikomunikasikan manusia. Disinilah berperilaku pola proses dakwah dengan proses komunikasi (Muthowah, 2024).

Fenomena ini melahirkan Ustadz Digital, yaitu para pendakwah yang aktif menyampaikan pesan-pesan islam melalui media digital. Kehadiran mereka membawa warna baru dalam dunia dakwah modern (Kasir & Awali, 2024). Namun, disisi lain, muncul pertanyaan penting: sejauh mana konten dakwah ustadz melalui digital platform benar-benar berpengaruh terhadap pemahaman religiusitas generasi Z? Apakah konten tersebut memperdalam pemahaman agama mereka, atau justru menjadikan pemahaman agama bersifat dangkal dan instan?

Permasalahan penelitian ini terletak pada pergeseran sumber belajar keagamaan dari ruang konvensional ke dunia digital, serta bagaimana kualitas dari substansi konten dakwah digital mempengaruhi pembentukan nilai-nilai religiusitas. Banyak generasi muda yang lebih mengenal tokoh agama dari media sosial dibanding dari lembaga keagamaan formal. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan adanya reduksi makna keagamaan, jika konten yang mereka konsumsi tidak berdasarkan ilmu dan sanad keilmuan yang kuat (Hakim & Dahri, 2025).

Kajian ini penting dilakukan karena dakwah digital telah menjadi fenomena sosial keagamaan yang baru yang berpengaruh terhadap cara generasi muda memahami islam. Dengan mengkaji pengaruh konten dakwah ustadz melalui digital platform terhadap pemahaman religiusitas generasi Z, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas dakwah di era digital, serta menjadi bahan evaluasi bagi para pendakwah agar dapat menyesuaikan metode penyampaian yang relevan dan edukatif.

Hadits Rasulullah SAW menjadi dasar dari semangat dakwah ini:

عن عبد الله بن عمرو رضي الله عنهما أن النبي صلى الله عليه وسلم قال «بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً، وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.» [صحيح -] [رواه البخاري]

[صحيح البخاري: 3461]

*Abdullah bin 'Amr -radīyallāhu 'anhumā- meriwayatkan bahwa Nabi ﷺ bersabda, "Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat, dan ceritakanlah riwayat dari Bani Israil, tidak apa-apa. Siapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja, hendaklah ia menempati tempat duduknya di neraka."*

Hadits tersebut menunjukkan bahwa setiap Muslim memiliki kewajiban untuk menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang bijak, termasuk melalui sarana digital yang kini menjadi jembatan dakwah modern. Namun, pesan ini juga menuntut kehati-hatian dan tanggung jawab moral dalam penyampaian isi dakwah agar tidak menyesatkan umat (Rahman & Kom, 2024). Nabi ﷺ memerintahkan kita untuk menyampaikan ilmu yang datang dari beliau berupa Al-Qur'an atau Sunnah, walaupun sedikit seperti satu ayat Al-Qur'an atau satu hadis, dengan syarat ia memiliki ilmu tentang apa yang ia sampaikan dan apa yang ia dakwahkan. Kemudian beliau ﷺ menjelaskan, tidak masalah jika seseorang menyampaikan riwayat Bani Israil tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada mereka selama tidak menyelisihi syariat kita. Lalu beliau melarang untuk berdusta dengan mengatasnamakan beliau, dan orang yang berdusta atas nama beliau dengan sengaja dipersilakan mengambil tempat untuk dirinya sendiri di neraka.

Jalaluddin et al., (2024) dalam penelitian ini membahas bagaimana media sosial digunakan sebagai sarana dakwah untuk memperdalam pemahaman keagamaan di kalangan Generasi Z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok menjadi ruang yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai Islam, terutama karena gaya komunikasi yang sesuai dengan karakter Gen Z. (Nabila et al., 2023) menyatakan bahwa penelitian ini menyoroti pengaruh konten dakwah di media sosial terhadap perilaku dan pola pikir generasi muda. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kesadaran beragama setelah sering menonton dakwah digital, meskipun tidak selalu diikuti dengan peningkatan praktik ibadah.

Lillah & Fadhil, (2025) menegaskan bahwa dakwah digital mampu menumbuhkan kesadaran dan pemahaman nilai-nilai Islam di kalangan remaja Gen Z. Media sosial dianggap efektif sebagai sarana edukatif yang mampu menyesuaikan gaya komunikasi dengan karakteristik generasi muda.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dakwah digital telah terbukti berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran dan pemahaman keagamaan generasi muda. Namun,

penelitian-penelitian sebelumnya belum secara khusus menyoroti pengaruh konten dakwah ustad digital sebagai faktor utama pembentukan pemahaman religiusitas Generasi Z. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengkaji hubungan langsung antara konten dakwah ustadz melalui digital platform dan tingkat pemahaman religiusitas generasi muda di era media sosial.

## 2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur (*literatur Review*). Pendekatan ini digunakan untuk menelaah, menganalisis, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu (Ridwan et al., 2021), yang berkaitan dengan pengaruh konten dakwah ustadz melalui platform digital terhadap pemahaman religiusitas Generasi Z. Data penelitian diperoleh dari sumber primer berupa jurnal ilmiah, artikel terakreditasi, dan hasil penelitian tahun 2020–2025 yang relevan dengan tema dakwah digital dan religiusitas Gen Z.

Pengumpulan data dilakukan melalui proses identifikasi, seleksi, dan klasifikasi literatur dari berbagai database akademik dari Google Scholar. Setiap literatur dipilih berdasarkan relevansi topik, tahun terbit, serta kesesuaian dengan variabel penelitian.

Analisis data menggunakan metode analisis isi (content analysis) dan sintesis tematik, yaitu dengan membaca, mengelompokkan, membandingkan, dan menafsirkan hasil penelitian terdahulu untuk menemukan pola, kesamaan, serta perbedaan temuan. Untuk menjamin keabsahan hasil, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai literatur yang memiliki fokus serupa, sehingga hasil analisis bersifat konsisten dan valid (Sitasari, 2022).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh konten dakwah ustadz melalui digital platform terhadap pemahaman religiusitas Generasi Z, peneliti mengkaji sejumlah artikel ilmiah yang relevan. Artikel-artikel tersebut dianalisis berdasarkan fokus penelitian, media dakwah yang digunakan, serta temuan utama terkait religiusitas Generasi Z. Ringkasan penelitian-penelitian yang menjadi rujukan dalam kajian ini disajikan pada tabel berikut.

No.	Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal	Tahun Penelitian
1.	Noviana Aini	“Pemanfaatan Media Dakwah Platform Digital di Era Generasi Z”	Jurnal Studi Islam Lintas Negara DOI: <a href="https://doi.org/10.37567/cbjis.v5i2.3184">https://doi.org/10.37567/cbjis.v5i2.3184</a> Vol.5 No.2 Desember 2023 E-ISSN: 2686-5580 P-ISSN: 2686-4460	2023
2.	Sarinawati	“Religiusitas di Era Digital Transformasi Praktik Keagamaan di Kalangan Generasi Z”	Khazanah: Journal of Religious and Social Scientific DOI: <a href="https://doi.org/10.70742/khazanah.v1i1.259">https://doi.org/10.70742/khazanah.v1i1.259</a> Vol. 1 No. 1 2025 pp. 15-25	2025
3.	Anisa Sukma Rahayu, Nurti Budiyantri, Rifa Siti Nurhaliza, Yasmin Khoirunnisa, Zahra Suci Fadillah	“Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital Terhadap Generasi Z”	PEKERTI: Journal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti DOI: <a href="https://doi.org/10.58194/pekeriti.v5i2.3596">https://doi.org/10.58194/pekeriti.v5i2.3596</a> Volume 5. Nomor 02 Agustus 2023 E-ISSN: 2963-3389	2023

No.	Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal	Tahun Penelitian
4.	Muhammad Alfito Deanoza H., Nindya Alya Ramiza U., Nasywa Annisi Lillah, Abdul Fadhil	“Peran Dakwah Digital Dalam Menanamkan Kesadaran Beragama bagi Remaja Generasi Z”	Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam DOI: <a href="https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i1.31">https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i1.31</a> Volume 2, Nomor. 1 Tahun 2025 e-ISSN :3064-1527, Hal. 01-12	2025
5.	Aini Nabillah, Pipir Romadi	“Dakwah pada Generasi Z di Media Sosial: Studi Netnografi Pada Akun Tiktok Agam Fachrul”	IDANOTUNA: Jurnal Kajian Manajemen Dakwah DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.24014/idarotuna.v5i2.24625">http://dx.doi.org/10.24014/idarotuna.v5i2.24625</a> Volume 6, Nomor 1, April 2024 P-ISSN: 2654-4709 E-ISSN: 2654-4938	2024
6.	Aflachal Muthowah	“Pesan Dakwah Melalui Akun Tiktok Dalam Melestarikan Nilai Islami Pada Gen Z”	Jurnal Studi Islam Lintas Negara DOI: <a href="https://doi.org/10.37567/cbjis.v6i1.3198">https://doi.org/10.37567/cbjis.v6i1.3198</a> Vol. 6, No.2 Desember 2024 E-ISSN: 2686-5580 P-ISSN: 2686-4460	2024
7.	Sri Diana Putri, Firda Aulianti, Alvida Dzattadini, Elva Hanov Rais Satianingsih, Vyanara Aulyadisha, Edi Suresman	“Dampak Relatable Ustadz Hanan Attaki yang Menginspirasi Gen Z untuk Mendekatkan Diri Dengan Islam”	Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora DOI: <a href="https://doi.org/10.59059/tabsyir.v6i2.2210">https://doi.org/10.59059/tabsyir.v6i2.2210</a> Volume 6, Nomor 2, April 2025 e-ISSN: 2964-5468; p-ISSN: 2964-5484, Hal. 205-226	2025
8.	Rika Lusri Virga, Noor Afy Shovmayanti, Rahmawati, Mohd Yusoff, Naili Rosa	“Yuk Ngaji: Digitalization of Generation Z’s Religious Activities on Instagram Account”	Al-Balagh : Jurnal Dakwah dan Komunikasi DOI: <a href="https://doi.org/10.22515/albalagh.v10i1.11024">https://doi.org/10.22515/albalagh.v10i1.11024</a> Vol. 10 No.1, January –June 2025, pp. 149-184 P-ISSN: 2527-5704 E-ISSN: 2627-5682	2025

No.	Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal	Tahun Penelitian
9.	Lailatus Syarifah, Siti Raudhatul Jannah, Kun Wazis	“Comparison of Ustadz Maulana and Mama Dedeh’s Da’wah Strategy: Building Religion in the Era of Globalization Through Mass Media”	Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology DOI: <a href="https://doi.org/10.33122/ejes.et.v5i2.255">https://doi.org/10.33122/ejes.et.v5i2.255</a> Vol. 5, No. 2, (2024), pp. 382~390 ISSN: 2723-6250 (online)	2024

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan besar dalam cara dakwah Islam disampaikan, Khususnya kepada Generasi Z. Sebagai generasi yang tumbuh bersama teknologi, Generasi Z lebih akrab dengan platform digital dan media sosial dalam mengakses berbagai informasi, termasuk informasi keagamaan. (Aini, 2023) menyebutkan bahwa platform digital menjadi media dakwah yang efektif karena mampu menjangkau Generasi Z secara luas dan sesuai dengan kebiasaan mereka dalam mengonsumsi konten.

Seiring dengan berkembangnya dakwah digital, pola religiusitas Generasi Z juga mengalami perubahan. (Sarinawati, 2025) menjelaskan bahwa proses memahami dan mempraktikkan ajaran agama di era digital tidak lagi hanya berlangsung di ruang-ruang keagamaan formal, tetapi juga melalui konten keislaman yang diakses secara daring. Dengan demikian konten dakwah yang beredar di platform digital turut memengaruhi cara Generasi Z memahami nilai-nilai religius.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman keagamaan Generasi Z. (Rahayu et al., 2023) menemukan bahwa dakwah pendidikan islam melalui media sosial lebih mudah diterima apabila disajikan secara singkat, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lillah & Fadhil, 2025) yang menyatakan bahwa dakwah digital yang disampaikan oleh ustadz dapat membantu menanamkan kesadaran dan pemahaman beragama pada remaja Generasi Z.

Selain media yang digunakan, gaya penyampaian ustadz juga menjadi faktor penting dalam dakwah digital. (Nabillah & Romadi, n.d.) melalui studi netnografi di Tiktok menunjukkan bahwa gaya dakwah ustadz yang santai, komunikatif, dan dekat dengan dunia anak muda lebih mudah dipahami dan diterima oleh Generasi Z. Temuan ini diperkuat oleh (Muthowah, 2024) yang menyebutkan bahwa pesan dakwah dalam bentuk video pendek dapat membantu melestarikan nilai-nilai Islami apabila dikemas secara kreatif dan konsisten. (Putri et al., 2025) juga menegaskan bahwa gaya dakwah Ustadz Hanan Attaki yang relatable mampu menginspirasi Generasi Z untuk lebih memahami dan mendekatkan diri pada ajaran Islam.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa konten dakwah ustadz melalui platform digital memiliki pengaruh terhadap pemahaman religiusitas Generasi Z. Konten dakwah yang disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, relevan dengan realitas kehidupan generasi muda, serta menggunakan media yang akrab bagi mereka, terbukti lebih efektif. Namun, sebagian besar penelitian masih membahas dakwah digital secara umum, sehingga penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada pengaruh konten dakwah ustadz melalui platform digital terhadap pemahaman religiusitas Generasi Z melalui kajian literatur ilmiah.

### 3. KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konten dakwah ustadz melalui platform digital memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman religiusitas Generasi Z. Media digital dan media sosial menjadi sarana dakwah yang efektif karena sesuai dengan karakteristik Generasi Z yang terbiasa mengakses informasi secara cepat, visual, dan praktis. Konten dakwah yang disajikan secara menarik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman generasi muda.

Selain itu, gaya penyampaian ustadz yang komunikatif, santai, dan relatable juga menjadi faktor pendukung keberhasilan dakwah digital. Namun di sisi lain dakwah digital juga menghadirkan tantangan berupa potensi pemahaman agama yang dangkal dan instan apabila konten yang disampaikan tidak berlandaskan pada keilmuan yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan kehati-hatian dan tanggung jawab dari para ustadz digital dalam menyampaikan pesan dakwah agar tetap sesuai dengan nilai-nilai islam yang benar. Dengan demikian, dakwah digital tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan religiusitas Generasi Z secara berkelanjutan.

#### 4. REFERENCES

- Aini, N. (2023). Pemanfaatan media dakwah platform digital di era generasi Z. *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies*, 5(2), 109–116.
- Hakim, F., & Dahri, H. (2025). Islam di Media Sosial sebagai Komodifikasi dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam. *Andragogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 187–206.
- Jalaluddin, M., Siskawati, I., Kudrotullah, A., Uyun, N., & Eletmany, M. R. (2024). Social media da'wah as a means to deepen the religious understanding of Generation Z. *Syiar: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(2), 173–184.
- Kasir, I., & Awali, S. (2024). Peran dakwah digital dalam menyebarkan pesan Islam di era modern. *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 11(1), 59–68.
- Lillah, N. A., & Fadhil, A. (2025). Peran Dakwah Digital dalam Menanamkan Kesadaran Beragama bagi Remaja Generasi Z. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–12.
- Muthowah, A. (2024). Pesan Dakwah Melalui Akun Tiktok Dalam Melestarikan Nilai Islami Pada Gen Z. *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies*, 6(1), 146–158.
- Nabila, W. M., Fadhilatunnisa, S., Alamsyah, M. I., & Suryandari, M. (2023). Pengaruh konten dakwah terhadap gen z dan milenial (generasi muda). *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(1), 9–21.
- Nabillah, A., & Romadi, P. (n.d.). Dakwah pada Generasi Z di Media Sosial: Studi Netnografi pada Akun TikTok Agama Fachrul. *Idarotuna*, 6(1), 51–64.
- Putri, S. D., Aulianti, F., Dzattadini, A., Satianingsih, E. H. R., Aulyadisha, V., & Suresman, E. (2025). Dampak relatable Ustadz Hanan Attaki yang menginspirasi Gen Z untuk mendekatkan diri dengan Islam. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 6(2), 205–226.
- Rahayu, A. S., Budiyaniti, N., Nurhaliza, R. S., Khoirunnisa, Y., & Fadillah, Z. S. (2023). Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital Terhadap Generasi Z. *Pekerti: Journal Pendidikan Islam dan Budi Pekerti*, 5(2), 56–74.
- Rahman, D., & Kom, M. I. (2024). *Membangun jembatan dakwah di dunia digital*. Penerbit Adab.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51.
- Rizqy, M., Zachani, N. S. A., Fajri, S., & Suryandari, M. (2023). Pengaruh Media Teknologi Informasi Modern Terhadap Aktivitas Dakwah di Era Revolusi Industri 4.0. *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 22–42.
- Sarinawati, S. (2025). Religiusitas di Era Digital Transformasi Praktik Keagamaan di Kalangan Generasi Z. *Khazanah: Journal of Religious and Social Scientific*, 1(1), 15–25.
- Sitasari, N. W. (2022). Mengenal analisa konten dan analisa tematik dalam penelitian kualitatif. *Forum Ilmiah*, 19(1), 77–84.